

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adaptasi yang terjadi akibat pandemi COVID-19 pada ruang publik di permukiman Kelapa Gading Timur, ternyata tidak harus selalu berupa adaptasi elemen fisik. Namun, ada juga beberapa adaptasi yang nantinya akan dapat berakibat pada adaptasi elemen fisik.

1. **Ruang hijau:** Berikut adalah kesimpulan bagaimana adaptasi penggunaan ruang terbuka publik di Kelapa Gading Timur akibat pandemi dapat tercipta:

- a) Adaptasi penggunaan dan penambahan ruang untuk fasilitas kebersihan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Warga dianjurkan untuk cuci tangan sebelum masuk dan keluar ruang hijau sesuai dengan protokol kesehatan.
- b) Adaptasi penggunaan ruang duduk berkaitan dengan pemilihan ruang duduk di area yang lebih luas dan terbuka, sehingga tidak berdesakkan, tidak terjadi transmisi virus, dan kenyamanan pengunjung dapat tercipta.
- c) Adaptasi penggunaan ruang hijau dapat terlihat dari hasil wawancara pengunjung, yaitu kebutuhan mereka akan ruang untuk berelaksasi yang aman dan nyaman untuk melepas lelah dari tekanan yang ada akibat pandemi.
- d) Adaptasi penggunaan ruang hijau dapat dilihat dari aktivitas dan interaksi sosial yang terjadi. Warga memerlukan ruang untuk berolahraga yang aman dalam penerapan protokol kesehatan. Taman Jogging mempunyai arah dan sirkulasi yang baik dan teratur yang diikuti semua pengunjungnya secara naluriah, terutama saat pandemi, ketika jumlah pengunjung berkurang drastis. Hal ini dapat mengurangi kontak fisik antar pengunjung. Penggunaan ruang hijau yang ditinjau dari sisi keterikatan aktif ini juga beradaptasi ketika Taman Jogging ditutup akibat PSBB, sehingga warga mencari ruang terbuka alternatif yang masih layak untuk warga berolahraga.

2. **Ruang jalan:** Berikut adalah kesimpulan adaptasi penggunaan ruang jalan di Kelapa Gading Timur akibat pandemi:

- a) Adaptasi penggunaan dan penambahan ruang untuk mendukung fasilitas kebersihan di Jl. Boulevard, agar warga tetap dapat menjaga kebersihan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.

- b) Adaptasi penggunaan ruang duduk di jalan, dimana *street furniture* yang tersedia sangat sedikit. Namun berdasarkan analisis, hal ini menjadi positif di masa pandemi, dimana akan mengurangi adanya kontak fisik manusia dengan benda publik. Terlebih lagi, karena masih banyak ruang jalan yang tidak tersedia fasilitas kebersihan untuk pengguna jalan
- c) Adaptasi penggunaan ruang jalan oleh pejalan kaki dan pesepeda, dimana mereka membutuhkan ruang tersendiri agar tidak terjadi kontak fisik. Berdasarkan hasil wawancara, para pesepeda setuju bahwa dengan adanya jalur khusus pesepeda, maka mereka akan bisa lebih nyaman dan aman melakukan aktivitas mereka di ruang jalan. Dan berdasarkan hasil analisis, ternyata masih terdapat ruang lebih yang dapat dijadikan jalur khusus pesepeda, yang seharusnya masih bisa diusahakan.

## 5.2 Saran

Walaupun secara umum, aspek kenyamanan, relaksasi, serta keterikatan aktif dapat tercipta di ruang hijau publik dan ruang jalan, namun fasilitas kebersihan yang tersedia masih sedikit. Indikator ini sangat penting untuk menciptakan rasa nyaman bagi pengguna jalan. Selain itu, sebaiknya ruang terbuka hijau menambahkan tanda pada elemen fisik. Seperti contoh, tanda 'X' pada bangku-bangku taman agar pengunjung tetap dapat melakukan *physical distancing* dengan lebih teratur, serta memberikan tanda batas jalur dan arah jalan, dengan demikian arah jalan dapat lebih teratur sehingga tidak ada pengunjung yang berpapasan atau bersentuhan, untuk mengurangi potensi transmisi virus.

Selanjutnya, ruang jalan juga akan lebih baik untuk para pengguna jalan, jika disediakan jalur khusus pesepeda. Seperti yang sudah dibahas dalam analisis, penambahan garis batas sangat memungkinkan karena jalur jalan sangat luas.

Dengan demikian, saran ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk ruang publik Kelapa Gading Timur untuk ditingkatkan kualitasnya, sehingga adaptasi penggunaan ruang publik akibat pandemi pun dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdila, R. (2020). Kementerian PUPR: Ruang Terbuka Hijau Bermanfaat untuk Area Isolasi di Masa Pandemi Covid-19. *Tribunnews.com*. Diakses tanggal 20 Oktober 2020, dari <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/09/30/kementerian-pupr-ruang-terbuka-hijau-bermanfaat-untuk-area-isolasi-di-masa-pandemi-covid-19>
- Armario, C. (2020). Bikes vs Virus: Bogota Expands Paths in Novel Strategy. *The San Diego Union-Tribune*. Diakses tanggal 20 Oktober 2020, dari <https://www.sandiegouniontribune.com/news/nation-world/story/2020-03-17/bikes-vs-virus-bogota-expands-paths-in-novel-strategy>
- Carr, Stephen. dkk. (1992). Environment and Behavior Series Public Space. *Australia: Press Syndicate of the University of Cambridge*. Diakses tanggal 28 September 2020, dari <https://cutt.ly/GjQbAjZ>
- Darmawan, E. (2005). Ruang Publik dan Kualitas Ruang Kota. *Seminar Nasional PESAT Universitas Gunadarma*. Diakses tanggal 28 September 2020, dari <https://core.ac.uk/download/pdf/143963625.pdf>
- Defianti, I. (2020) PSBB Transisi DKI Jakarta Kembali Diperpanjang hingga 8 November 2020. Diakses tanggal 25 Oktober 2020, dari <https://www.liputan6.com/news/read/4391418/psbb-transisi-dki-jakarta-kembali-diperpanjang-hingga-8-november-2020>
- Fahmi, Y. (2020) Pentingnya Ruang Terbuka Hijau untuk Warga Perkotaan Seperti Jakarta. *LIPUTAN6*. Diakses tanggal 28 September 2020, dari <https://www.liputan6.com/news/read/4374029/pentingnya-ruang-terbuka-hijau-untuk-warga-perkotaan-seperti-jakarta>
- Ghafur, S. (2005) Socio-spatial adaption for living and livelihood: A post occupancy evaluation of multi-storey low income housing in Dhaka. *Final Report, Committee for Advanced Studies and Research*. Diakses tanggal 28 September 2020, dari [https://www.academia.edu/26617836/Socio\\_Spatial\\_Adaptation\\_for\\_Living\\_and\\_Livelihood\\_A\\_Post\\_Occupancy\\_Evaluation\\_of\\_Multi\\_storey\\_Low\\_income\\_Housing\\_in\\_Dhaka?auto=download](https://www.academia.edu/26617836/Socio_Spatial_Adaptation_for_Living_and_Livelihood_A_Post_Occupancy_Evaluation_of_Multi_storey_Low_income_Housing_in_Dhaka?auto=download)
- Hakim, R., Utomo H. (2003) Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. *Jakarta: Bumi Aksara*. Diakses tanggal 28 September 2020, dari <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/komponen-perancangan-arsitektur-lansekap-prinsip-unsur-dan-aplikasi-disain-rustam-hakim-dan-hardi-utomo-33286.html>

- Handayani, D., Hadi, D. R., & Isbaniah, F. (2020) Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respiriologi Indonesia*. Vol 40(2), 119-129. Diakses tanggal 28 September 2020, dari <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Honey-Roses, J. A, J., Anguelovski, I., Bohigas, J. (2020). The Impact of COVID-19 on Public Space: A Review of the Emerging Questions. *Research Gate Preprint*. Diakses tanggal 10 September 2020, dari [https://www.academia.edu/42955741/The\\_Impact\\_of\\_COVID19\\_on\\_Public\\_Space\\_A\\_Review\\_of\\_the\\_Emerging\\_Questions](https://www.academia.edu/42955741/The_Impact_of_COVID19_on_Public_Space_A_Review_of_the_Emerging_Questions)
- KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA No. HK.01.07/MENKES/413/2020 TENTANG PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) (2019). Diakses tanggal 28 September 2020, dari <https://covid19.go.id/p/regulasi/keputusan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-hk0107menkes4132020>
- Larsson, N. (2020). Pandemics and the Built Environment. International Initiative for a Sustainable Built Environment. *Research Gate Technical Report*. Diakses tanggal 10 September 2020, dari [https://www.researchgate.net/publication/342376251\\_Pandemics\\_and\\_the\\_Built\\_Environment\\_22June20](https://www.researchgate.net/publication/342376251_Pandemics_and_the_Built_Environment_22June20)
- Nuraini, R. (2020). Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik. *INDONESIA.GO.ID*. Diakses tanggal 28 September 2020, dari <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>
- Pinheiro M.D., Luís N.C. (2020). COVID-19 Could Leverage a Sustainable Built Environment. *MDPI, Sustainability*. Vol 12(14), 1-27. Diakses tanggal 23 September 2020, dari <https://www.mdpi.com/2071-1050/12/14/5863>
- Prihutami, D. 2008. "Ruang Publik kota Yang Berhasil", Skripsi, Fakultas Teknik, Arsitektur, Universitas Indonesia, Depok. Diakses tanggal 28 September 2020, dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125219-050824.pdf>
- Ravenscroft, T. (2020). Weston Williamson + Partners Envisions Social-distancing Office. *Dezeen*. Diakses tanggal 29 September 2020, dari <https://www.dezeen.com/2020/05/14/weston-williamson-social-distancing-office>
- Sulistiyawati, L. (2020). Bukan Perkantoran, Permukiman Jadi Penularan Corona Tertinggi. *Republika*. Diakses tanggal 28 September 2020, dari

<https://republika.co.id/berita/qehtrd396/bukan-perkantoran-permukiman-jadi-penularan-corona-tertingg>

Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional (2020). Waspada! Potensi Penyebaran Baru pada Ruang Publik, *COVID19.GO.ID*. Diakses tanggal 27 September 2020, dari <https://covid19.go.id/p/berita/waspada-potensi-penyebaran-baru-pada-ruang-publik>

Velarosdela, R. N. (2020). Kadinkes DKI: Kluster Covid-19 Paling Banyak Ditemukan di Permukiman dan Perkantoran. *Kompas.com* Diakses tanggal 28 September 2020, dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/09/03/19161621/kadinkes-dki-kluster-covid-19-paling-banyak-ditemukan-di-permukiman>

Vitasurya, R. (2016). Adaptasi Ruang sebagai Strategi Pelestarian pada Hunian Tradisional di Desa Wisata Brayut Yogyakarta. *Seminar Nasional Sustainable Architecture and Urbanism, Universitas Diponegoro*. Diakses tanggal 28 September 2020, dari <http://eprints.undip.ac.id/55713/>

Wikipedia (n.d.). Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Diakses tanggal 11 September 2020, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Pegangsaan\\_Dua,\\_Kelapa\\_Gading,\\_Jakarta\\_Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Pegangsaan_Dua,_Kelapa_Gading,_Jakarta_Utara)

Winarno, F.G. (2020). *COVID-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi*. Diakses tanggal 27 September 2020, dari <https://cutt.ly/jjQbnDd>

World Health Organization (2020). *Strengthening Preparedness for COVID-19 in Cities and Urban Settings: Interim Guidance for Local Authorities*. Diakses tanggal 28 September 2020, dari <https://apps.who.int/iris/handle/10665/331896>

World Health Organization (2020). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020*. Diakses tanggal 28 September 2020, dari <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>